



## *Individual Abilities of Managers sebagai Mediasi Pengaruh Self-Leadership terhadap Entrepreneurial Intention pada Generasi Millennial Kota Malang*

Choirul Anam<sup>1,\*</sup>, Sudarmiatin Sudarmiatin<sup>2</sup>, Agus Hermawan<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Widya Gama

<sup>2,3</sup>Program Doktor Ilmu Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Negeri Malang

\*Email: [anam@widyagama.ac.id](mailto:anam@widyagama.ac.id)

**Abstract:** This paper explains Individual Abilities of Managers as a mediation of the influence of Self-Leadership on Entrepreneurial Intention in the Millennial Generation of Malang City. Types of quantitative research with explanatory research methods. The sample taken was millennials as many as 161 respondents. data collection with questionnaires and using Smart-PLS as its analysis tool. The results showed that Self Leadership directly has a significant effect on Entrepreneurial Intention. Furthermore, Self Leadership has a significant effect on Individual Abilities of Managers has a significant effect on Entrepreneurial Intention. Then, Individual Abilities of Managers have a significant effect on Entrepreneurial Intention. Finally, Individual Abilities of Managers are indirectly capable of being partial mediating variables.

**Abstraksi:** Artikel ini menjelaskan Individual Abilities of Managers sebagai mediasi pengaruh Self-Leadership terhadap Entrepreneurial Intention pada generasi Millennial Kota Malang. Jenis penelitian kuantitatif dengan metode explanatory research. Sampel yang diambil adalah generasi millennial sebanyak 161 responden. Pengumpulan data dengan kuesioner dan menggunakan Smart-PLS sebagai alat analisisnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara langsung Self Leadership berpengaruh signifikan terhadap Entrepreneurial Intention. Selanjutnya, Self Leadership berpengaruh signifikan terhadap Individual Abilities of Managers berpengaruh signifikan terhadap Entrepreneurial Intention. Kemudian, Individual Abilities of Managers berpengaruh signifikan terhadap Entrepreneurial Intention. Terakhir, Individual Abilities of Managers secara tidak langsung mampu menjadi variabel mediasi bersifat mediasi sebagian.

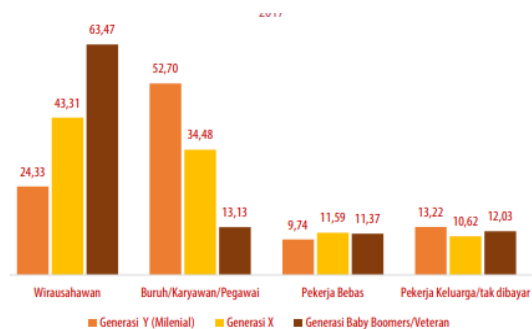
**Keywords:** Entrepreneurial Intention; Individual Abilities of Managers; Self-Leadership

### Pendahuluan

Era globalisasi saat ini mengharuskan generasi muda dapat melakukan kreativitas dan inovasi untuk memecahkan masalah dan upaya memanfaatkan peluang yang dihadapi setiap hari. Kreativitas dan inovasi tersebut dapat diaplikasikan dengan berwirausaha. Pada hakikatnya, kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar untuk menciptakan peluang agar meraih sukses (Suryana, 2013). Poin pentingnya, mengutip dari Drucker (1986) bahwa kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui pemikiran yang kreatif dan tindakan inovatif, demi terciptanya peluang.

Generasi millennial adalah kaum muda yang berusia diinterval antara 18-38 tahun. Generasi tersebut dapat dikategorikan sebagai kelompok usia kerja (Andrea, et al., 2016). Data Badan Pusat Statistik (BPS) yang ditemukan pada tahun 2017 sangatlah rendah mengingat Generasi Millennial adalah generasi

yang memiliki perspektif yang berbeda dari generasi-generasi sebelumnya, misal generasi X maupun generasi Baby Boomer. Hal ini dapat dilihat penurunan minat berwirausaha ditunjukkan dengan perbandingan komposisi penduduk bekerja menurut status pekerjaan utama dan generasi (persentase), 2017 bersumber dari Profil Generasi Millennial Indonesia 2018 sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1.



**Gambar 1. Perbandingan Komposisi Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Generasi**

Berdasarkan data BPS tahun 2020 tercatat didominasi oleh Generasi Milenial yang lahir antara tahun 1981-1996 mencapai 69,38 juta jiwa atau 25,87% dari total populasi 270,2 juta jiwa. Artinya bahwa banyak generasi muda yang memiliki minat lebih pada wirausaha.

Minat berwirausaha adalah ketertarikan seseorang terhadap suatu capaian yang dapat menghasilkan hasil terbaik dan memiliki kepuasan pribadi (Suryana, 2013). Pendidikan kewirausaha sangatlah penting bagi generasi millennial (Setiawan & Slamet, 2022). Hal tersebut didukung temuan Gaddefors & Anderson (2017) yang menunjukkan bahwa generasi millennial mampu menjadi pelopor dan memiliki kreativitas serta inovasi-inovasi baru dalam menciptakan suatu barang atau jasa baru untuk kebutuhan masyarakat sekitar. Minat berwirausaha memiliki hubungan erat dengan *self-leadership* (Eka, Medan, & Dewi, 2022). Minat berwirausaha juga memiliki keterkaitan dengan kemampuan individu (Nursita, 2021). *Self-leadership* memiliki keterkaitan dengan kemampuan individu (Bendell, Sullivan, & Marvel, 2019).

Penelitian sebelumnya, minat berwirausaha dapat dipengaruhi oleh *personal attitude* maupun *e-learning* (Wardhani & Kusuma, 2021). Secara tidak langsung pengalaman seseorang yang ditunjukkan oleh sikap dan motivasi mampu meningkatkan minat berwirausaha (Munawar & Supriatna, 2018). Minat berwirausaha tidak ada keterkaitan dengan pendidikan kewirausahaan. Namun, pada ekspektasi mampu mempengaruhi minat berwirausaha (Aghniya & Subroto, 2021).

Berdasarkan uraian di atas, terdapat beberapa kesenjangan. Mulai dari *variable gap* yang diteliti maupun *empirical gap* yang dihasilkan dari beberapa penelitian sebelumnya. Itulah sebabnya dari gap tersebut penulis meyakini bahwa *Individual Abilities of Managers* sebagai mediasi pengaruh *Self-Leadership* terhadap *Entrepreneurial Intention* belum ada yang meneliti. Adapun tambahan variabel pada makalah ini yang dapat mempengaruhi *Self-leadership* dan *Entrepreneurial Intention*, yakni *Individual Abilities of Managers* sebagai mediasi. Tujuan

makalah ini adalah menjelaskan pengaruh *Individual Abilities of Managers* sebagai mediasi pengaruh *Self-Leadership* terhadap *Entrepreneurial Intention* pada Generasi Millennial Kota Malang.

## Kajian Teori

### *Self-Leadership*

Kemunculan konsep *self-leadership* bermula pada tahun 1983. Pecetusnya adalah Charles C. Manz berjudul *Self-Leadership: Toward an Expanded Theory of Self-Influence Processes in Organizations*. Secara pengertian, *self-leadership* adalah pengaruh diri sendiri untuk mencapai tujuan diri serta motivasi diri yang dilakukan individu dalam bertindak (Manz, 1986; Neck & Houghton, 2006). Selain itu, berkaitan erat dengan perilaku dan kognitif untuk dapat mempengaruhi efektivitas pribadi (Neck & Houghton, 2006).

Dalam dunia akademis, *self-leadership* dapat diaplikasikan pada *performance appraisals* (Neck et al., 1995); *organizational change* (Neck, 1996); *entrepreneurship* (Neck et al., 1997); *job satisfaction* (Houghton, Bonham, Neck, & Singh, 2004); *non-profit management* (Neck, C.P., Stewart, G. and Manz, 1998); *goal setting/goal performance* (Godwin, Neck, & Houghton, 1999; Neck, Nouri, & Godwin, 2003); *team performance* (Stewart & Barrick, 2000); *team sustainability* (Houghton, Neck, & Manz, 2003). Kemudian, strategi *self-leadership* dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori, yakni *behavior-focused strategies*, *natural reward strategies*, dan *constructive thought pattern strategies* (Neck & Houghton, 2006).

### *Individual Abilities of Managers*

Tidak dipungkiri pekerjaan apapun diperlukan sebuah kualitas manusia yang seringkali disebut perilaku, kemampuan, keahlian, atribut, ciri atau sifat, karakteristik. Kualitas manusia dibentuk menjadi dua kelas, yakni faktor kemampuan manusia, serta faktor kepribadian dan kepentingan. Sementara itu, kemampuan manusia ditentukan melalui dua kelas umum, yaitu 1) kemampuan dasar manusia (*basic human abilities*); kemampuan mental, keahlian, atau kemampuan persepsi, dan keahlian atau kemampuan penggerak jiwa;

2) kemampuan pekerjaan khusus (*job specific abilities*); keahlian atau kemampuan yang dibentuk dari belajar (McCormick & Daniel, 1980). Suryana (2013) mengungkap bahwa kemampuan individu terdiri dari jiwa wirausaha, pengalaman kerja, pendidikan dan pelatihan, keahlian, dan budaya.

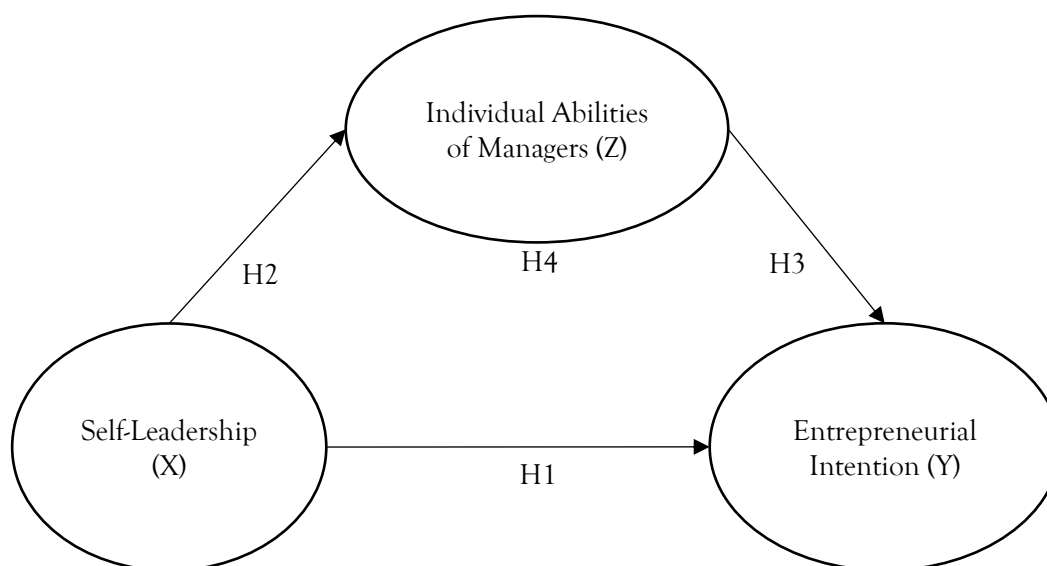
#### *Entrepreneurial Intention*

Banyak penelitian membahas tentang *Entrepreneurial Intention* (Karabulut, 2016; Ozaralli & Rivenburgh, 2016; Zamzami, 2015). Terlebih pengukuran *Entrepreneurial Intention* dapat diketahui dari beberapa hal, yakni *unconditional measure of intentions*,

Gambar 2 mengilustrasikan adanya hubungan antar variabel yang terdiri dari *self-leadership* sebagai variabel eksogen, *individual abilities of managers* sebagai variabel mediasi, dan *entrepreneurial intention* sebagai variabel endogen.

#### Metode

Makalah ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode *explanatory research* untuk mengetahui dan menjelaskan hubungan sebab-akibat antar variabel yang dibangun ditunjukkan pada Gambar 1. Populasi adalah generasi millennial yang berada di Kota Malang sedangkan sampel perwakilan dari populasi



Gambar 2. Kerangka Konseptual

*aggregate measure of personal attraction*, dan *knowledge of the entrepreneurial business framework* (Liñán, 2005).

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui beberapa hipotesis. Hipotesis pertama, terdapat pengaruh secara signifikan *self-leadership* terhadap *entrepreneurial intention*. Hipotesis kedua, terdapat pengaruh secara signifikan *self-leadership*. Hipotesis ketiga, terdapat pengaruh secara signifikan *individual abilities of managers* terhadap *entrepreneurial intention*. Serta, hipotesis keempat, terdapat pengaruh secara signifikan *self-leadership* terhadap *entrepreneurial intention* melalui *individual abilities of managers*, yang ditunjukkan pada Gambar 2.

yang diambil dengan cara probabilistik *sampling* menggunakan *random sampling* merupakan generasi millennial berusia diantara 27-42 bersumber dari beresfordresearch.com. Kemudian, sampel yang dituju berada di Kota Malang sebanyak 161 responden. Instrumen data terdiri dari *self-leadership* (Neck & Houghton, 2006) dengan 3 item terdiri dari *behavior-focused strategies*, *natural reward strategies*, dan *constructive thought pattern strategies*; *Individual abilities of managers* (Suryana, 2013) dengan 6 item terdiri dari jiwa wirausaha, pengalaman kerja, pendidikan dan pelatihan, keahlian, budaya; dan *Entrepreneurial Intention* (Liñán, 2005) dengan 3 item terdiri dari *unconditional measure of intentions*, *aggregate measure of personal attraction*, dan *knowledge of the entrepreneurial business*

framework. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan Skala Likert 1-5. Analisis data menggunakan Smart-PLS 3 dengan mengulas *first order analysis*, terdiri dari *inner model*, *outer model*, dan uji mediasi.

### Hasil dan Pembahasan

#### Identitas Responden

Tabel 1 menunjukkan bahwa 51% responden didominasi oleh perempuan. Sementara itu, tingkat pendidikan didominasi Sarjana S1 sebanyak 88%. Artinya bahwa perempuan memiliki *Self-Leadership* dan *Individual Abilities of Managers* terhadap *Entrepreneurial Intention*.

**Tabel 1. Identitas Responden**

Keterangan	Jumlah	Persentase	
Gender	Laki-Laki	79	49%
	Perempuan	82	51%
Pendidikan Terakhir	S1	141	88%
	S2	20	12%

Sumber: Data Diolah, 2022

#### Outer Model

##### Convergent Validity

Hasil *convergent validity* yang diperoleh dari *outer loading* ditunjukkan pada Gambar 3. Berdasarkan Gambar 3, diketahui seluruh nilai *outer loading* >0.50. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa seluruh item variabel dalam

penelitian ini telah memenuhi syarat *convergent validity*.

##### Discriminant Validity

Hasil *discriminant validity* dengan metode *fornell-larcker criterion* ditunjukkan pada Tabel 2. Berdasarkan Tabel 2, diketahui bahwa uji *discriminant validity* dengan metode *fornell-larcker criterion* memiliki nilai lebih besar dari 0.60 sehingga dapat disimpulkan bahwa konstruk dalam makalah ini memenuhi syarat valid.

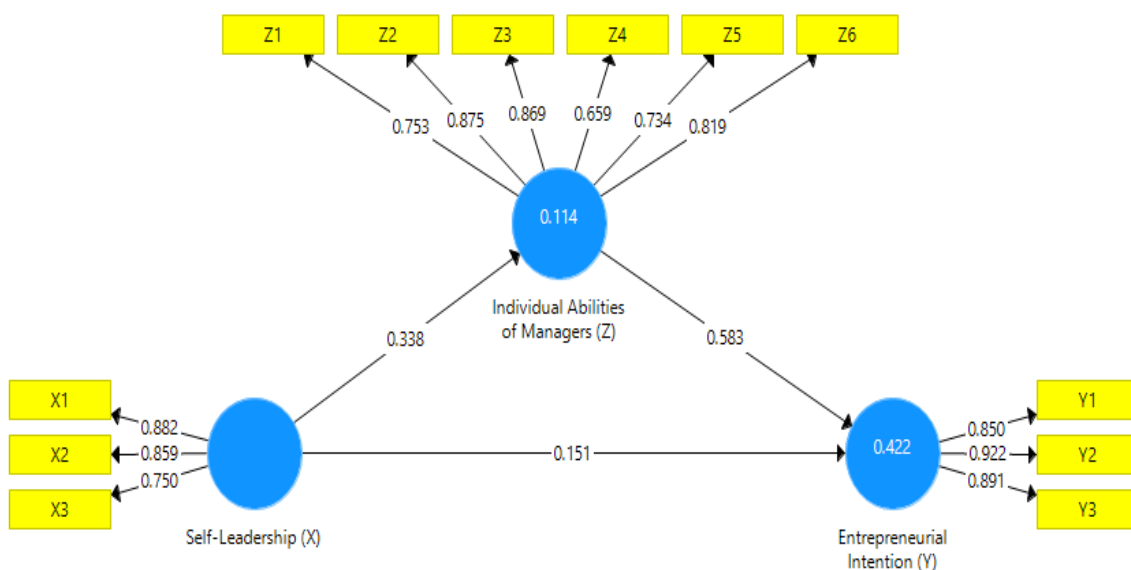
##### Composite Reliability dan Cronbach Alpha

Hasil nilai *composite reliability* dan *cronbach alpha* dapat ditunjukkan pada Tabel 3. Berdasarkan Tabel 3, diketahui bahwa uji *Composite Reliability* dan *Cronbach Alpha* dari seluruh konstruk memiliki nilai diatas 0.70 sehingga dapat dinyatakan reliabel.

**Tabel 3. Uji Composite Reliability dan Cronbach Alpha**

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Entrepreneurial Intention (Y)	0,866	0,918
Individual Abilities of Managers (Z)	0,876	0,907
Self-Leadership (X)	0,785	0,871

Sumber: Data Diolah, 2022



**Gambar 3. Hasil Outer Model**

*Inner Model**R-Square*

R-Square menunjukkan kuat atau lemahnya pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel endogen terhadap variabel eksogen. Selain itu, R-Square juga menunjukkan kuat atau lemahnya suatu model penelitian. dapat dilihat pada tabel 4 berikut.

**Tabel 4 Uji R-Square**

	R Square	R Square Adjusted
Entrepreneurial Intention (Y)	0,422	0,414
Individual Abilities of Managers (Z)	0,114	0,109

Sumber: Data Diolah, 2022

Berdasarkan nilai R-Square pada Tabel 4 diketahui bahwa nilai R-Square variabel *Individual Abilities of Managers (Z)* sebesar 0.114 sehingga dapat dikategorikan sebagai model yang lemah. Dengan nilai tersebut dapat diartikan bahwa variabel *Individual Abilities of Managers (Z)* belum mampu dijelaskan oleh variabel *Self-Leadership (X)* dan *Entrepreneurial Intention (Y)* sebesar 11,4%. Artinya, sisanya sebesar 88,6% dijelaskan oleh variabel lainnya di luar variabel yang diteliti.

*Q-Square*

Hasil perhitungan nilai Q-Square sebesar 0.505 maka model penelitian pada makalah ini

dikategorikan pada model kuat. Artinya, sebesar 50,5% variasi variabel endogen (*Entrepreneurial Intention*) dapat diprediksi oleh variasi variabel eksogen (*Self-Leadership* dan *Individual Abilities of Managers*). Sisanya, 49,5% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak terdapat dalam model konseptual.

*Uji Hipotesis*

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Self-Leadership* terhadap *Entrepreneurial Intention* melalui *Individual Abilities of Managers*, baik secara langsung maupun secara tidak langsung yang terdapat pada Tabel 5.

Tabel 5 menunjukkan bahwa secara langsung hipotesis 1 *Self-Leadership (X) -> Entrepreneurial Intention (Y)* diterima, hipotesis 2 *Self-Leadership (X) -> Individual Abilities of Managers (Z)* diterima, dan hipotesis 3 *Individual Abilities of Managers (Z) -> Entrepreneurial Intention (Y)* diterima. Kemudian, secara tidak langsung hipotesis 4 *Self-Leadership (X) -> Individual Abilities of Managers (Z) -> Entrepreneurial Intention (Y)* diterima.

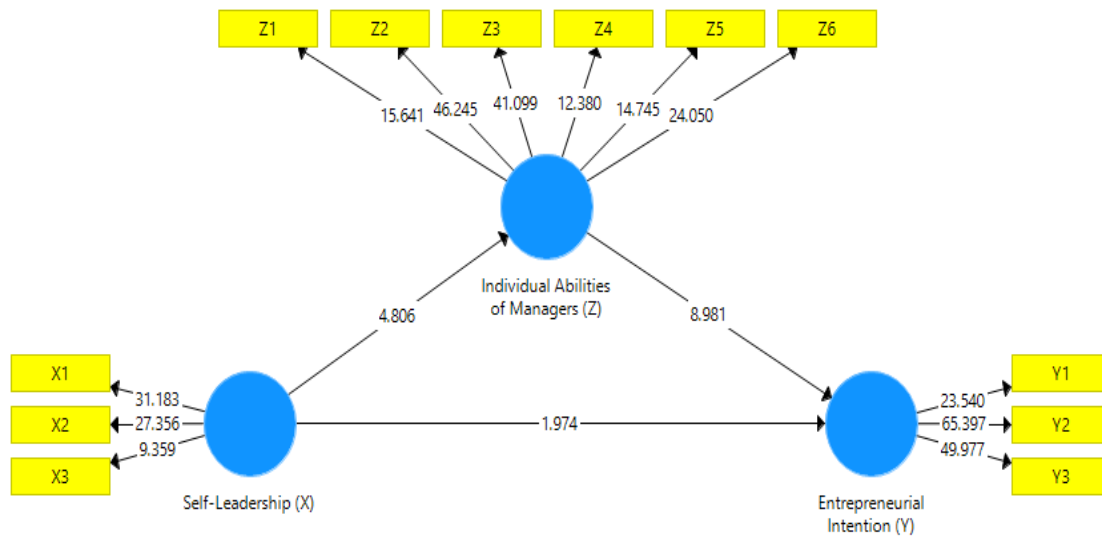
**Pembahasan***Pengaruh Self-Leadership terhadap Entrepreneurial Intention*

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 2, diketahui bahwa pengaruh *self-leadership* terhadap *entrepreneurial intention* memiliki nilai

**Tabel 5 Uji Hipotesis Secara Langsung dan Tidak Langsung**

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values
Self-Leadership (X) -> Entrepreneurial Intention (Y)	0,151	0,161	0,076	1,974	0,049
Self-Leadership (X) -> Individual Abilities of Managers (Z)	0,338	0,344	0,070	4,806	0,000
Individual Abilities of Managers (Z) -> Entrepreneurial Intention (Y)	0,583	0,580	0,065	8,981	0,000
Self-Leadership (X) -> Individual Abilities of Managers (Z) -> Entrepreneurial Intention (Y)	0,197	0,199	0,043	4,550	0,000

Sumber: Data Diolah, 2022



Gambar 4. Hasil *Inner Model*

t-statistik lebih besar dari nilai t-tabel ( $1.974 > 1.96$ ). Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa variabel *selfleadership* berpengaruh signifikan terhadap *entrepreneurial intention*. Dengan demikian, secara statistik Hipotesis 1 diterima.

Hasil di atas didukung dengan identitas responden yang didominasi perempuan sebesar 51%. Perempuan mampu memimpin dirinya sendiri sehingga *selfleadership* yang dimiliki cenderung tinggi terlihat pada item *behavior-focused strategies*, *natural reward strategies*, dan *constructive thought pattern strategies* (Neck & Houghton, 2006). Kemudian pada *entrepreneurial intention*, perempuan memiliki minat yang tinggi terlihat pada item *unconditional measure of intentions*, *aggregate measure of personal attraction*, dan *knowledge of the entrepreneurial business framework* (Liñán, 2005).

Hasil makalah mendukung penelitian sebelumnya. Minat berwirausaha dapat dijelaskan oleh variabel kepemimpinan diri dan motivasi diri sebesar 54,8% sedangkan sisanya 45,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang berasal dari luar model penelitian ini seperti ketersediaan modal, bakat, kreativitas, inovatif, jaringan, dan komunikasi (Eka et al., 2022). Namun, di sisi lain mengungkap bahwa kepemimpinan belum tentu berkeinginan berwirausaha (Ginting & Siagian, 2020). Dalam menumbuhkan minat berwirausaha,

seseorang harus memiliki jiwa wirausaha, kepercayaan diri, dan kepemimpinan (Hidayati & Rosmita, 2022; Widianingsih, 2021). Keterampilan kepemimpinan, indikasi menjembatani modal sosial kognitif, ditemukan sangat dan secara signifikan terkait dengan niat kewirausahaan melalui peran mediasi dari konstruksi TPB (Henley, Contreras, Espinosa, & Barbosa, 2017). Kepemimpinan dan motivasi berprestasi sangat terkait dengan potensi kewirausahaan (Mukesh, Prabhu, Koodamara, Chakraborty, & Kamath, 2020).

#### *Pengaruh Self-Leadership terhadap Individual Abilities of Managers*

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 2, diketahui bahwa pengaruh *selfleadership* terhadap *individual abilities of managers* memiliki nilai t-statistik lebih besar dari nilai t-tabel ( $4.806 > 1.96$ ). Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa variabel *selfleadership* berpengaruh signifikan terhadap *individual abilities of managers*. Dengan demikian, secara statistik Hipotesis 2 diterima. Adanya kemampuan individu manajemen memiliki keterkaitan dengan *selfleadership*, *employee creativity*, *creativity climate*, dan *workplace innovative orientation* (Ghosh et al., 2020).

#### *Pengaruh Individual Abilities of Managers terhadap Entrepreneurial Intention*

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 2, diketahui bahwa pengaruh *individual abilities of managers* terhadap *entrepreneurial intention* memiliki nilai t-statistik lebih besar dari nilai t-tabel ( $8.981 > 1.96$ ). Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa variabel *individual abilities of managers* berpengaruh signifikan terhadap *entrepreneurial intention*. Dengan demikian, secara statistik Hipotesis 3 diterima. Kemampuan dan keterampilan adalah elemen kunci bersama dengan pengetahuan untuk pekerja dan pengusaha (Manzanera-Román & Brändle, 2016). Individu dengan kemampuan yang lebih tinggi lebih cenderung mengeksploitasi peluang bisnis dalam masyarakat dengan tingkat modal sosial nasional yang tinggi (Amini Sedeh, Abootorabi, & Zhang, 2021). Kemampuan, keinginan, dan sikap dapat meningkatkan minat berwirausaha (Kusuma & Widjaja, 2022). Rahmadanurwati (2021) menyatakan bahwa dalam berminat wirausaha, seseorang harus berpikir secara analitik, dapat bernegosiasi, memiliki jiwa pemimpin, memiliki rasa tanggung jawab, dan komitmen yang tinggi.

#### *Individual Abilities of Managers sebagai Variabel Mediasi*

Pengujian hipotesis 4 bertujuan untuk melihat peran mediasi *individual abilities of managers* pada pengaruh *selfleadership* terhadap *entrepreneurial intention*. Diketahui hipotesis 1 secara langsung menunjukkan hasil yang signifikan. Selain itu berdasarkan hasil uji mediasi, diketahui bahwa *individual abilities of managers* memberikan peran mediasi sebagian (*partial mediation*) pada pengaruh *selfleadership* terhadap *entrepreneurial intention* dengan nilai t-statistik lebih besar dari nilai t-tabel ( $4.550 > 1.96$ ). Dengan demikian, Hipotesis 4 yang menyatakan bahwa *selfleadership* berpengaruh signifikan terhadap *entrepreneurial intention* melalui *individual abilities of managers* sebagai mediasi dinyatakan diterima.

Jika dilihat dari item-item *individual abilities of managers* cenderung memiliki nilai tinggi pada item jiwa wirausaha, pengalaman kerja, pendidikan dan pelatihan, keahlian, budaya (Suryana, 2013). Sehingga, dalam mengembangkan kemampuan diri sendiri

sangatlah penting dilakukan oleh seorang individu, terlebih untuk minat berwirausaha. Pada *selfleadership* yang terdiri dari *behavior-focused strategies*, *natural reward strategies*, dan *constructive thought pattern strategies* (Neck & Houghton, 2006) memiliki nilai rata-rata diatas 0.7. Hal itu, menandakan bahwa perempuan dapat mengoptimalkan kelebihan dari diri sendiri dalam memimpin guna meningkatkan kemampuannya dan memiliki minat lebih untuk berwirausaha.

#### Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan tujuan makalah ini yakni menjelaskan *Individual Abilities of Managers* sebagai mediasi pengaruh *Self-Leadership* terhadap *Entrepreneurial Intention* pada Generasi Millennial Kota Malang, maka dapat disimpulkan bahwa secara langsung variabel *Self-Leadership* dan *Individual Abilities of Managers* berpengaruh signifikan terhadap *Entrepreneurial Intention*. Kemudian, *Individual Abilities of Managers* secara tidak langsung mampu berperan sebagai variabel mediasi sebagian pada makalah ini.

Makalah ini tidak lepas pada keterbatasan penelitian, yakni belum mampu mengeneralisasi secara gender mengingat setiap gender memiliki *Self-Leadership* dan *Individual Abilities of Managers* terhadap *Entrepreneurial Intention* yang berbeda. Terlebih pada item pelatihan yang mana pelatihan sangatlah penting dalam minat berwirausaha. Pelatihan tersebut dapat dimaksudkan untuk dapat membangun kemampuan individu baik secara *soft skill* maupun *hard skill*. Pelatihan dapat ditingkatkan melalui pendidikan formal maupun informal.

#### Daftar Referensi

- Aghniya, N. I., & Subroto, W. T. (2021). Faktor - Faktor Yang Memengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 1891-1903. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.674>
- Amini Sedeh, A., Abootorabi, H., & Zhang, J. (2021). National social capital, perceived entrepreneurial ability and

- entrepreneurial intentions. *International Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research*, 27(2), 334-355. <https://doi.org/10.1108/IJEBR-10-2019-0616>
- Andrea, B., Gabriella, H. C., & Timea, J. (2016). Y and Z generations at workplaces. *Journal of Competitiveness*, 8(3), 90-106. <https://doi.org/10.7441/joc.2016.03.06>
- Bendell, B. L., Sullivan, D. M., & Marvel, M. R. (2019). A Gender-Aware Study of Self-Leadership Strategies among High-Growth Entrepreneurs. *Journal of Small Business Management*, 57(1), 110-130. <https://doi.org/10.1111/jsbm.12490>
- Drucker, P. F. (1986). LONG-RANGE PLANNING : Challenge to Management Science. 5(3), 238-249.
- Eka, S., Medan, P., & Dewi, C. (2022). Outline The Influence of Self-Leadership and Self-Motivation on Interest in Entrepreneurship in Management Study Program Eka Prasetya Medan ). 1(1), 28-34.
- Gaddefors, J., & Anderson, A. R. (2017). Entrepreneursheep and context: when entrepreneurship is greater than entrepreneurs. *International Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research*, 23(2), 267-278. <https://doi.org/10.1108/IJEBR-01-2016-0040>
- Ghosh, K., Ghosh, K., Penelitian, U., Eropa, J., Inovasi, M., & Manajemen, K. (2020). Tinjauan Penelitian Manajemen Tentang Emerald [www.emeraldinsight.com](http://www.emeraldinsight.com). 38(11, hal. 1126-1148), 1-24.
- Ginting, Y. M., & Siagian, N. A. (2020). Effect of Attitude, Subjective Norms, Self-Efficacy, Self-Esteem, Desire To Be a Boss, Innovation, Leadership, Flexibility, Profitability, Entrepreneurship Education, and Motivation on Entrepreneurial Interest of Stie and Stikom Pelita Indonesia'S Studen. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 322(3), 322-350.
- Retrieved from <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/PROCURATIO/index>
- Godwin, J. L., Neck, C. P., & Houghton, J. D. (1999). The impact of thought self-leadership on individual goal performance:A cognitive perspective. *Journal of Management Development*, 18(2), 153-170. <https://doi.org/10.1108/02621719910257738>
- Henley, A., Contreras, F., Espinosa, J. C., & Barbosa, D. (2017). Entrepreneurial intentions of Colombian business students: Planned behaviour, leadership skills and social capital. *International Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research*, 23(6), 1017-1032. <https://doi.org/10.1108/IJEBR-01-2017-0031>
- Hidayati, N. A., & Rosmita. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Membangun Minat Berwirausaha Mahasiswa. *VALUTA* Vol. 8 No. 1, April 2022, 8(1). Retrieved from <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Houghton, J. D., Bonham, T. W., Neck, C. P., & Singh, K. (2004). The relationship between self-leadership and personality. A comparison of hierarchical factor structures. *Journal of Managerial Psychology*, 19(4), 427-441. <https://doi.org/10.1108/02683940410537963>
- Houghton, J. D., Neck, C. P., & Manz, C. C. (2003). We think we can, we think we can, we think we can: The impact of thinking patterns and self-efficacy on work team sustainability. *Team Performance Management: An International Journal*, 9, 31-41. <https://doi.org/10.1108/13527590310468042>
- Karabulut, A. T. (2016). Personality Traits on Entrepreneurial Intention. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 229, 12-21.



- <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.07.109>
- Kusuma, A. J., & Widjaja, O. H. (2022). Pengaruh Kemampuan, Sikap, Keinginan yang Dipersepsikan, dan Norma Subjektif terhadap Intensi Berwirausaha. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i1.17114>
- Liñán, F. (2005). Development and Validation of an Entrepreneurial Intention Questionnaire (EIQ). *Fostering Entrepreneurship Through Education. Intent Conference* (15), 1-14. Retrieved from [http://www.intent-conference.com/structure\\_default/ePilot40.asp?G=621&A=1](http://www.intent-conference.com/structure_default/ePilot40.asp?G=621&A=1)
- Manz, C. C. (1986). 585-600-control (Bandura, 1969; Cautela. Goldfried & Merbaum, 11(3), 585-600.
- Manzanera-Román, S., & Brändle, G. (2016). Abilities and skills as factors explaining the differences in women entrepreneurship. *Suma de Negocios*, 7(15), 38-46. <https://doi.org/10.1016/j.sumneg.2016.02.001>
- McCormick, J. E., & Daniel, R. I. (1980). *Industrial Psychology*. New Jersey: 0732. Prentice-Hall Inc. Englewood Cliffs.
- Mukesh, H. V., Prabhu, N., Koodamara, N. K., Chakraborty, S., & Kamath, P. (2020). Entrepreneurial potential of students of MBA and engineering schools in the Indian context: roles of leadership and achievement motivation. *Journal of Applied Research in Higher Education*, 13(3), 782-810. <https://doi.org/10.1108/JARHE-01-2020-0025>
- Munawar, A., & Supriatna, N. (2018). Pengaruh Sikap Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Siswa. *OIKOS Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, II, 14-23. <https://doi.org/10.23969/oikos.v2i1.916>
- Neck, C.P., Stewart, G. and Manz, C. C. (1998). from the SAGE Social Science Collections . All Rights. *Hispanic Journal of Behavioral Sciences*, 9(2), 183-205.
- Neck, C. P., & Houghton, J. D. (2006). Two decades of self-leadership theory and research: Past developments, present trends, and future possibilities. *Journal of Managerial Psychology*, 21(4), 270-295. <https://doi.org/10.1108/02683940610663097>
- Neck, C. P., Nouri, H., & Godwin, J. L. (2003). How self-leadership affects the goal-setting process. *Human Resource Management Review*, 13(4), 691-707. <https://doi.org/10.1016/j.hrmr.2003.11.009>
- Nursita, L. (2021). Dampak Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 7(3), 83. <https://doi.org/10.32884/ideas.v7i3.401>
- Ozaralli, N., & Rivenburgh, N. K. (2016). Entrepreneurial intention: antecedents to entrepreneurial behavior in the U.S.A. and Turkey. *Journal of Global Entrepreneurship Research*, 6(1). <https://doi.org/10.1186/s40497-016-0047-x>
- Rahmadanurwati, D. (2021). *Jurnal jips. Jurnal JIPS*, 1(1), 28-34.
- Setiawan, M., & Slamet, F. (2022). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Intensi Berwirausaha Generasi Milenial di Jakarta. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(1), 165. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i1.17188>
- Stewart, G. L., & Barrick, M. R. (2000). Team structure and performance: Assessing the mediating role of intrateam process and the moderating role of task type. *Academy of Management Journal*, 43(2), 135-148. <https://doi.org/10.2307/1556372>
- Suryana. (2013). *KEWIRAUSAHAAN: Kiat*

- dan Proses Menuju Sukses. Salemba Empat.
- Wardhani, S. L., & Kusuma, M. W. (2021). Pengaruh Personal Attitude dan E-learning terhadap Minat Berwirausaha pada Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 11(1), 90. <https://doi.org/10.30588/jmp.v11i1.782>
- Widianingsih, A. T. (2021). Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Ekspektasi Pendapatan Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha. Publik: *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik*, 8(1), 67-78. <https://doi.org/10.37606/publik.v8i1.164>
- Zamzami, Z. S. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Brawijaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 3(2), 1-25.